

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MYOB UNTUK MENGUATKAN KOMPETENSI LULUSAN BAGI SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK ISTIQLAL GEROKGAK

I Putu Arya Dharmayasa¹, M. Rudi Irwansyah², Gede Putu Agus Jana Susila³

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNDIKSHA; ²Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNDIKSHA;

³Prodi Manajemen FE UNDIKSHA

Email: arya.dharmayasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this service activity are: (1) Increasing understanding for Istiqlal Gerokgak Vocational School students on the Accounting Expertise Program related to the MYOB application; (2) Improving the competence of using the MYOB application for Istiqlal Gerokgak Vocational School students in the Accounting Expertise Program; (3) The application of technology, in the form of using the MYOB application in carrying out accounting records. This activity was carried out by involving Istiqlal Gerokgak Vocational School students, especially the Accounting Expertise Program. Methods and evaluation of activities are carried out in three stages, namely: (1) Socialization; (2) Training and Assistance; (3) FGD Evaluation of Activity Implementation. The results of the first activity found that students already knew this application before but not all students were able to use the MYOB application well. With training and assistance in using the latest MYOB application, students are able to use the application directly accompanied by servants and teachers of accounting subjects. In the third activity, the evaluation was carried out with FGD and so that the problems faced by previous students were able to be resolved properly.

Keywords: SMK, MYOB, Training, Competence

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Peningkatan pemahaman bagi siswa SMK Istiqlal Gerokgak pada Program Keahlian Akuntansi terkait dengan aplikasi MYOB; (2) Meningkatkan kompetensi penggunaan aplikasi MYOB bagi siswa SMK Istiqlal Gerokgak pada Program Keahlian Akuntansi; (3) Penerapan teknologi, berupa penggunaan aplikasi MYOB dalam melakukan pencatatan akuntansi. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan siswa SMK Istiqlal Gerokgak khususnya Program Keahlian Akuntansi. Metode dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara tiga tahap yaitu: (1) Sosialisasi; (2) Pelatihan dan Pendampingan; (3) FGD Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Hasil dari kegiatan pertama ditemukan bahwa siswa sudah mengetahui aplikasi ini sebelumnya namun belum semua siswa mampu menggunakan aplikasi MYOB dengan baik. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi MYOB yang terbaru siswa mampu untuk menggunakan aplikasi yang langsung didampingi oleh pengabdian dan guru mata pelajaran akuntansi. Pada kegiatan ketiga evaluasi dilakukan dengan FGD dan sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa sebelumnya mampu terselesaikan dengan baik.

Kata kunci: SMK, MYOB, Pelatihan, Kompetensi

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan yang signifikan pada semua lini bisnis dan pola perilaku masyarakat. Pemanfaatan artificial intelligence yang semakin meluas, menjadikan bisnis berbasis IT berkembang semakin pesat. Perubahan tersebut juga memberikan dampak pada proses pelaporan keuangan perusahaan

yang tepat waktu untuk pengambilan keputusan ekonomik secara memadai. Semakin berkembangnya teknologi menyebabkan sistem manajemen dalam suatu perusahaan menjadi berbasis komputer (Venkatesh, Morris, M, & Davis, G, 2003). Penggunaan komputer menjadi keharusan saat ini untuk bertahan di dalam dunia bisnis. Hal ini menyebabkan tuntutan kepada para profesional untuk mampu mengembangkan keahlian di bidang komputer

secara berkelanjutan. Penggunaan komputer juga menyebabkan informasi mampu berkembang dengan lebih cepat dan cenderung terkini. Salah satu dasar dari sistem informasi manajemen yang cukup krusial adalah penggunaan program akuntansi dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan terutama transaksi bisnis (Rajasa, A, F, 2015). Siswa Program Keahlian Akuntansi adalah salah satu contohnya. Siswa akuntansi akan menjadi tenaga profesional nantinya. Oleh karena itu, profesi akuntansi telah memusatkan perhatian yang signifikan pada cara-cara terbaik mendidik siswa untuk meniti karir yang sukses (Apostolou, Dorminey, J, & Hassell, J, M, 2014). Padahal, lulusan akuntansi semakin dibutuhkan untuk mendemonstrasikan keterampilan praktis yang kuat yang didukung oleh prinsip teoritis yang kuat (Stanley, T, 2005). Satu dari keahlian dalam SIA adalah menguasai aplikasi SIA, seperti MYOB, (Aoun & Vatanasakdakul, S, 2010) berpendapat bahwa aplikasi SIA memiliki telah digunakan secara luas oleh organisasi bisnis. Misalnya, QuickBooks dan MYOB telah digunakan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) untuk membantu dalam memproses transaksi keuangan. Dalam bisnis besar organisasi telah menerapkan sistem Enterprise Resources Planning (ERP), seperti SAP untuk membantu akuntan dalam meningkatkan pemrosesan transaksi waktu nyata dan sistem pelaporan untuk pengambilan keputusan manajemen. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis aplikasi akuntansi yang digunakan, seperti MYOB, Microsoft Office Accounting Express (MOAE), Accurate, DacEasy Accounting, dan Zahir Accounting (Rajasa, A, F, 2015). MYOB dulu didirikan pada awal 1980-an. Hasil dari mempelajari aplikasi ini adalah memiliki kompetensi menghasilkan informasi keuangan dengan kualitas yang lebih tinggi. Pembelajaran aplikasi ini diharapkan dapat digunakan saat bekerja setelah menyelesaikan studi, terutama bekerja perusahaan kecil ataupun menengah. Namun, belum ada penelitian yang menyelidiki apakah siswa akan menggunakan perangkat

lunak ini di masa depan. Kajian tentang niat untuk menggunakan teknologi atau aplikasi akuntansi telah dilakukan sedikit peneliti (Rajasa, A, F, 2015).

Penggunaan program akuntansi adalah kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis, seperti halnya pemasaran dan operasi. Dengan program akuntansi, seluruh aspek bisnis yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu, tanpa harus menunggu selesainya laporan yang harus dibuat secara manual dan memakan waktu lama. Informasi akuntansi sangat berguna bagi aktifitas perusahaan atau manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi ini sangat penting artinya untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk kelangsungan hidup perusahaan. MYOB adalah program akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan (Apostolou et al., 2014). Sangatlah tidak sempurna apabila kita hanya memperlengkapi para siswa dengan pengetahuan teoritis tanpa ada tambahan pengetahuan di bidang teknologi informasi bagi para siswa program keahlian akuntansi. Apalagi jika pihak sekolah tidak bisa memperlengkapi tenaga pendidik dengan keahlian siap kerja, maka masa depan sekolah juga masih menjadi tanda tanya besar di kemudian hari untuk bisa eksis dalam dunia pendidikan. Berdasarkan analisis situasi maka untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK jurusan akuntansi di lingkungan sekolah menengah, dibutuhkan pelatihan mengenai aplikasi MYOB. Perkembangan teknologi informasi telah memfungsikan dirinya sebagai penyedia informasi yang luas. Dengan demikian, ada banyak sumber informasi belajar bagi para siswa, maka pendidikan di sekolah harus diselaraskan dengan berupaya sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan di luar sekolah.

Dengan semboyan “SMK Bisa” diharapkan lulusan SMK jurusan akuntansi bisa dan siap memasuki dunia usaha/dunia industri. Untuk itu

dibutuhkan siswa yang profesional sehingga mampu bersaing. Untuk melengkapi itu maka diberikan pelatihan komputerisasi akuntansi kepada siswa jurusan akuntansi di SMK Istiqlal Gerokgak, supaya bisa diajarkan dan diberikan kepada siswa sebagai salah satu modal para lulusan untuk siap memasuki dunia usaha/dunia industri.

SMK Istiqlal Gerokgak merupakan salah satu dari 4 SMK yang ada di kecamatan Gerokgak. Sekolah yang secara resmi tercatat secara resmi pada tanggal 17 Juli 2006 ini memiliki 3 kompetensi keahlian diantaranya adalah akuntansi dan keuangan Lembaga, multimedia dan Otomatisasi dan tata Kelola perkantoran. Hal ini sudah sejalan dengan Peraturan Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 06/D.D5/KK/ 2018 Tentang Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pemerintah yang menetapkan terdapat 9 bidang keahlian pada jenjang Pendidikan SMK, salah satunya adalah bidang keahlian bisnis dan manajemen. Bidang keahlian ini meliputi 4 program keahlian, yaitu bisnis dan pemasaran, manajemen perkantoran, akuntansi dan keuangan, dan logistik. Dalam hal ini pihak sekolah diberikan kewenang dalam memilih program keahlian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan. Karena seperti yang kita ketahui kebutuhan disetiap sekolah berbeda-beda tergantung dari permintaan masyarakat. SMK Istiqlal Gerokgak sebagai salah satu sekolah kejuruan yang sedang berkembang di Kecamatan Gerokgak mengusung visi untuk menghasilkan lulusan kompeten yang siap bersaing di dunia kerja memiliki tiga program keahlian yaitu Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan Program Keahlian Multimedia. Dari ketiga program yang dimiliki, program akuntansi menjadi program dengan jumlah siswa terbanyak. Beberapa program unggulan dan kompetensi diberikan kepada siswanya baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Bapak

Imam Hasyim As'ari, S.Pd.I dan Ketua Program Keahlian Akuntansi Ibu Sundusyah, S.Pd., siswa pada program tersebut telah diajarkan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Myob namun menurut beliau masih perlu diperkenalkan beberapa fitur terbaru dalam pencatatan dengan menggunakan Myob. Disamping itu sebagaimana siswa masih banyak yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam membuat laporan keuangan, sehingga penguasaan trik-trik dalam membuat laporan keuangan dengan Myob masih sangat minim yang bisa untuk meminimalkan kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan pendahuluan dan analisis situasi diatas dapat kita simpulkan bawah penguasaan teknologi dalam dunia keuangan sangatlah penting guna memudahkan kita dalam bekerja. Walaupun kita mengenal beberapa aplikasi pengelola keuangan namun tidak hanya cukup sebatas kenal dan memahami dasar-dasarnya saja, akan tetapi kita harus mampu jauh kedepan terkait dengan perkembangan aplikasi tersebut dan bagaimana trik yang harus dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin akan terjadi. Siswa di SMK Istiqlal gerokgak sangat perlu diberikan pemahaman akan bagaimana perkembangan aplikasi Myob dan bagaimana tips dan trik dalam mengerjakan laporan keuangan sekaligus meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin bisa terjadi guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut maka dipandang perlu untuk dilakukan pengabdian dengan judul "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Myob Untuk Memperkuat Kompetensi Lulusan Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Istiqlal Gerokgak".

METODE

Program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif 30 siswa SMK Istiqlal Gerokgak. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis serta pelatihan penggunaan aplikasi Myob dipandu langsung oleh tim pelaksana dari Universitas Pendidikan

Ganesha Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Manajemen sebagai pemateri dan instruktur. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pra-kegiatan, tahapan inti kegiatan dan tahapan pasca-kegiatan sebagaimana dirinci sebagai berikut:

Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penggunaan aplikasi Myob

- 1) Overview terkait kegiatan yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah
- 2) Menentukan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan

Pelatihan dan Pendampingan pengaplikasian aplikasi Myob (dua kali pertemuan)

- 1) Mengerjakan laporan keuangan dengan Myob
- 2) Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa
- 3) Memberikan solusi dan cara-cara mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa
- 4) Memberikan tips dan trik mencegah terjadinya kesalahan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Myob
- 5) Mengerjakan kembali laporan keuangan dengan aplikasi Myob.

Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan (satu kali pertemuan)

- 1) Evaluasi dan refleksi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Myob

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penggunaan aplikasi MYOB; (2) Pelatihan dan Pendampingan pengaplikasian aplikasi MYOB; dan (3) Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penggunaan

aplikasi MYOB yang diikuti oleh 30 siswa program keahlian akuntansi pada SMK Istiqlal Gerokgak. Sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dari antusias siswa saat mendengarkan pemaparan terkait dengan penggunaan aplikasi MYOB. Siswa secara aktif bertanya saat sesi diskusi yang menandakan para peserta memiliki ketertarikan untuk dengan bagaimana penggunaan praktis dari aplikasi MYOB. Pada sesi ini juga diberikan beberapa contoh soal yang secara langsung diselesaikan dengan aplikasi MYOB yang menyebabkan siswa lebih antusias mengamati pemaparan materi. Bahkan ada beberapa siswa yang penasaran langsung mengajukan pertanyaan saat sesi sosialisasi ini. Kegiatan kedua adalah pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan pengaplikasian aplikasi MYOB. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memiliki aplikasi MYOB di laptopnya untuk melakukan instalasi yang juga dilakukan pendampingan sehingga proses ini dapat berjalan dengan cepat. Setelah selesai melakukan instalasi aplikasi siswa diberikan beberapa contoh soal yang berbeda agar siswa dapat secara fokus mengerjakan soalnya masing-masing. Tingkat kesukaran soal yang diberikan semuanya sama namun ada perbedaan angka, jadi secara teori penyelesaian soal sama sehingga dalam proses pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan secara berbarengan dan ketika salah satu siswa memiliki kendala, siswa yang lainnya juga mampu mengambil pelajaran dari kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa yang lainnya. Pelatihan dan pendampingan berjalan dengan baik dan soal yang dibagikan dapat dikerjakan dengan baik sesuai waktu yang sudah diberikan, walaupun ada beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan namun siswa diberikan kesempatan untuk melanjutkan pekerjaan tersebut dirumah masing-masing sehingga siswa yang belum selesai memiliki waktu yang cukup dalam mengerjakan soal. Keberbagai kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa rata-rata sudah terpecahkan pada saat pelatihan

dan pendampingan namun bagi siswa yang melanjutkan pekerjaan dirumah masih diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi pada saat proses FGD dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan ketiga adalah Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Tahap terakhir dari pengabdian pelatihan dan pendampingan ini adalah melakukan FGD dengan beberapa siswa untuk melihat bagaimana progress atau perkembangan siswa dalam menggunakan aplikasi MYOB. Berdasarkan hasil FGD didapatkan bahwa para siswa sudah mampu menggunakan aplikasi MYOB dengan baik. Walaupun kegiatan pengabdian ini sudah selesai dilakukan tidak berarti hubungan antara tim pengabdian dan pihak sekolah khususnya siswa putus begitu saja, namun tim pengabdian tetap akan memberikan masukan dan saran jikalau nantinya ada kendala yang dihadapi oleh siswa kaitannya dengan menggunakan aplikasi MYOB dan bagaimana penyelesaian permasalahan yang dihadapi dikemudian hari.

Berikut merupakan beberapa dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan.



SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan MYOB untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Bagi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Istiqlal Gerokgak dapat ditarik simpulan bahwa siswa sudah mampu mengaplikasikan program MYOB dengan baik walaupun hanya dasar-dasarnya saja. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bahwa siswa sudah mampu mengerjakan soal secara mandiri dengan menggunakan aplikasi MYOB yang diberikan oleh tim pengabdian.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian setelah melakukan evaluasi dengan Focus Group Discussion (FGD) adalah diharapkan siswa lebih sering melakukan latihan secara mandiri, karena dengan sering melakukan latihan maka siswa akan terbiasa menyelesaikan soal akuntansi dengan menggunakan aplikasi MYOB. Diharapkan setelah pengabdian ini selesai siswa dan guru tetap melakukan diskusi dengan tim pengabdian jikalau nantinya mengalami kesulitan-kesulitan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi MYOB.

DAFTAR RUJUKAN

- Aoun, C., & Vatanasakdakul, S, L. Y. (2010). UTAUT application & cultural implication. *21st Australasian Conference on Information Systems*.
- Apostolou, B., Dorminey, J, W., & Hassell, J, M, R. J. (2014). A summary and analysis of education research in accounting information systems (AIS). *J Account Educ*, 32(2).
- Rajasa, A, F, F. (2015). Predicting the intention to re-Use on accounting application software (The Case of Accurate TM Application Software Users in Indonesia). *Int J Bus Manage*, 3(8).

- Stanley, T, E. P. (2005). Interactive multimedia teaching of Accounting Information System (AIS) cycles: Student perceptions and views. *Journal Account Educ*, 23.
- Venkatesh, V., Morris, M, G., & Davis, G, B. (2003). User acceptance of information technology: toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3).